

ABSTRAK

Bisnis retail merupakan salah satu usaha yang saat ini sedang berkembang pesat dari tahun ke tahun. Retail menurut Kottler (2012) didefinisikan sebagai usaha eceran yang meliputi semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa secara langsung ke konsumen akhir untuk pemakaian pribadi dan bukan untuk pemakaian bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji data stasioner, Economic Order Quantity (EOQ) serta Periodic Review System (PRS), dengan tujuan mengklasifikasi produk buah berdasarkan tingkat penjualan tertinggi, mengkategorisasi produk buah berdasarkan permintaan yang fluktuatif dan stabil dengan menggunakan uji data stasioner, kemudian menganalisis perencanaan persediaan pada buah dengan permintaan stabil dengan metode Economic Order Quantity (EOQ), menganalisis perencanaan persediaan buah berkategori permintaan fluktuatif dengan metode Periodic Review System (PRS). Berdasarkan analisis yang diperoleh dengan metode EOQ diperoleh hasil total biaya persediaan masing-masing item buah kategori stabil, untuk buah Pepaya California sebesar Rp 10.942.016,- ; untuk buah Lemon Import sebesar Rp 8.846.594,- ; untuk Dragon Fruit Red sebesar Rp 7.924.651,- . Kemudian untuk beberapa buah yang menggunakan metode PRS diperoleh hasil total biaya persediaan masing-masing buah kategori fluktuatif sebagai berikut: Pisang Cavendis sebesar Rp 4.300.000,- ; Semangka Merah sebesar Rp 6.340.000,- ; Alpukat Mentega sebesar Rp 6.700.000,- ; Melon Rock sebesar Rp 5.860.000,- ; Jeruk Baby Jaffa sebesar Rp 12.100.000,- ; Pisang Mas sebesar Rp 2.500.000,- ; Mangga Harumanis Lily Rp 6.700.000,- . Secara garis besar, hasil dari penghitungan total biaya persediaan dengan metode perusahaan, metode EOQ dan PRS jika dilakukan perbandingan, terlihat lima buah segar seperti Semangka Merah, Melon Rock, Jeruk Baby Jaffa, Pepaya California, serta Lemon Import layak untuk menggunakan metode yang telah dipakai perusahaan. Sedangkan buah segar dengan penjualan tertinggi, Pisang Cavendis lebih baik menggunakan metode persediaan PRS di mana hasil yang diperoleh biaya persediaan relatif lebih kecil dibandingkan metode perusahaan. Buah segar lainnya yang dapat menggunakan metode PRS adalah buah Alpukat Mentega, Pisang Mas, dan Mangga Harumanis Lily. Sementara buah segar kategori stabil seperti Pepaya California, Lemon Import dan Dragon Fruit Red lebih tepat menggunakan metode perusahaan.

Kata kunci: Retail; Inventory; Costs